



RENCANA STRATEGIS 2019-2024

PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI BIOPROSES

Jurusan Keteknikan Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Brawijaya
2019



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Program Studi Teknologi Bioproses Jurusan Keteknikan Pertanian telah selesai disusun dengan baik. Rencana strategis adalah dokumen acuan sekaligus pedoman yang penting untuk penyelenggaraan Program Studi selama 5 tahun kedepan. Renstra tahun 2018 - 2023 ini dibuat berdasar kepada: 1) Rencana Strategis Kemenristekdikti, 2) Rencana Strategis Universitas Brawijaya, 3) Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian, 4) Rencana Strategis Jurusan Keteknikan Pertanian dan 5). Hasil evaluasi diri yang menggambarkan situasi internal berupa kekuatan dan kelemahan dan situasi eksternal berupa peluang dan ancaman Program studi Teknologi Bioproses yang meliputi parameter LRAISE, yaitu: Leadership, Relevansi Pendidikan, Atmosfir Akademik, Internal Management, Sustainabilitas, serta Efisiensi dan Produktivitasnya.

Keberadaan Renstra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Program Studi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Teknologi Bioproses yang diikuti dengan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Malang, 27 September 2019
Ketua Program Studi,

Dr. Ir. Bambang Dwi Argo, DEA
NIP. 19610710 198601 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Arah Kebijakan Program Studi Teknologi Bioproses.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN HUKUM	3
2.1. Renstra Kemenristekdikti (2015-2019).....	3
2.2. Renstra Fakultas Teknologi Pertanian (2012-2022).....	4
2.3. Visi dan Misi Universitas Brawijaya.....	4
2.4. Visi dan Misi Fakultas Teknologi Pertanian.....	5
2.5. Visi dan Misi Jurusan Keteknikan Pertanian	5
2.6. Visi dan Misi Program Studi Teknologi Bioproses.....	6
BAB III. ANALISIS SITUASI.....	7
3.1. Evaluasi Diri	7
BAB IV. RENCANA PROGRAM DAN STRATEGI IMPLEMENTASI	13
LAMPIRAN	17

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10.F10.12.13.2
		1 Oktober 2019
	Rencana Strategis PS 2019-2024	Revisi 0
		Halaman i dari 20

Rencana Strategis PS S1 Teknologi Bioproses

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr.Ir Bambang Dwi Argo, DEA	Ketua Program Studi		28 September 2019
2. Pemeriksaan	Dr.Eng Evi Kurniati STP., MT	Sekretaris Jurusan		28 September 2019
3. Persetujuan	La Choviya Hawa STP., MP PhD	Ketua Jurusan		28 September 2019
4. Penetapan	La Choviya Hawa STP., MP.,PhD	Ketua Jurusan		28 September 2019
5. Pengendalian	Dr.Eng Evi Kurniati STP., MT.	Sekretaris Jurusan		30 September 2019

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Arah Kebijakan Program Studi Teknologi Bioproses

Universitas Brawijaya yang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1963 dan kampusnya terletak di kota Malang. Universitas Brawijaya menjadi tumpuan bagi pembangunan masyarakat pada umumnya, dan khususnya bagi pengembangan kota Malang yang telah mancanangkan sebagai kota pendidikan internasional, kota industri, dan kota pariwisata. Keberadaan Fakultas Teknologi Pertanian telah mewarnai Universitas Brawijaya dimulai pada tahun 1974 dengan nama Departemen Teknologi Pertanian yang merupakan bagian dari Fakultas Pertanian dan berubah menjadi fakultas tersendiri sejak tahun 1998. Program Studi Teknologi Bioproses resmi mendapatkan surat ijin operasi pada tahun 2016.

Di tingkat regional, Program Studi Teknologi Bioproses berperan terhadap kelangsungan dan perkembangan serta pendayagunaan potensi sumber daya alam di Malang Raya dan sekitarnya sebagai wilayah pertanian subur maupun lahan kering hingga wilayah lautan Hindia dan sangat potensial dari sisi sumberdaya kelautan dan pertambangan dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang relatif rendah.

Program Studi Teknologi Bioproses berperan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, memelihara kelestarian lingkungan dan budaya, ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta secara aktif berperan dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa.

Program Studi Teknologi Bioproses bertanggung jawab untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Diharapkan pada masa mendatang, Program Studi Teknologi Bioproses sanggup mensejajarkan dirinya dengan Program Studi sejenis terkemuka di Asia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran dan penelitian, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Fakultas Teknologi Pertanian telah membuat program kerja jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian 2019-2024. Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Kementerian RISTEKDIKTI yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (Higher Education Long Term Strategy) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi juga merupakan isu strategis yang juga digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis Program Studi Teknologi Bioproses 2019-2024.

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Teknologi Bioproses 2019-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis Program Studi Teknologi Bioproses 2019-2024, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Program Studi Teknologi Bioproses di masa yang akan datang. Isu penyehatan organisasi

dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai beban. Isu peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menggunakan tolok ukur LRAISE (leadership, relevansi pendidikan, akademik atmosfer, manajemen internal, sustainabilitas, efisiensi dan produktivitas), ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat 4 kelompok kebijakan dasar Program Studi Teknologi Bioproses yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat,. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Penyusunan Renstra Program Studi Teknologi Bioproses 2019 – 2024 ini ditujukan untuk menghasilkan dokumen yang akan berfungsi sebagai acuan dalam melakukan penyusunan program kerja Program Studi yang disesuaikan dengan penggunaan anggaran yang telah ditentukan Jurusan Keteknikan Pertanian. Sebagai dokumen acuan, Renstra ini dibuat dengan tetap menyesuaikan program kerja organisasi di atasnya yaitu Jurusan, fakultas, universitas dan Kemristekdikti. Dokumen Renstra ini diharapkan juga menjadi perangkat sistem penjaminan mutu, terutama yang terkait dengan aspek sinkronisasi kebijakan dan sinergi pencapaian sasaran program di tingkat universitas, fakultas, jurusan dan program studi sekaligus sebagai alat untuk mengukur tingkat partisipasi Program Studi Teknologi Bioproses dalam pencapaian indikator kinerja universitas. Selain itu adanya renstra ini akan memberikan arah pengembangan Program Studi Teknologi Bioproses untuk 5 tahun ke depan sebagai penyelenggara pendidikan bertaraf internasional dan juga mampu memberikan layanan kepada masyarakat.

BAB II. LANDASAN HUKUM

Penyusunan rencana program dalam Renstra Program Studi Teknologi Bioproses 2019 - 2024 mengacu pada dokumen kebijakan organisasi di atasnya yaitu Renstra Kemenristekdikti (2015 – 2019), Renstra UB, Renstra FTP dan Renstra Jurusan Keteknikan Pertanian.

2.1. Renstra Kemenristekdikti (2015-2019)

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMP) tahun 2015 – 2019, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi :
 - Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3;
 - Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - Penambahan jumlah dan penguatan asesor BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi;
 - Pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK;
 - Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi:
 - Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri
 - disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang;
 - Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran;
 - Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain; serta
 - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi:
 - Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi;
 - Peningkatan efektivitas *affirmative policy*;
 - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan
 - Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi:

- Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
- Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota);
- Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*;
- Penguatan program induksi dan mentoring guru
- Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual; dan
- Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.

5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:

- Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri;
- Pemantapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH;
- Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
- Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

2.2. Renstra Fakultas Teknologi Pertanian (2012-2022)

Strategi-strategi yang akan dikembangkan oleh Fakultas Teknologi Pertanian sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan oleh Fakultas Teknologi Pertanian adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
- b) Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien;
- c) Meningkatkan kualitas tata pamong dan tata kelola kelembagaan;
- d) Mengokohkan akuntabilitas dan meningkatkan citra universitas;
- e) Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
- f) Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri baik di dalam maupun luar negeri;
- g) Melakukan standarisasi mutu bertaraf internasional.

2.3. Visi dan Misi Universitas Brawijaya

Visi Universitas Brawijaya

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi Universitas Brawijaya

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan *entrepreneur*.
2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2.4. Visi dan Misi Fakultas Teknologi Pertanian

Visi FTP

Menjadi fakultas unggul pada bidang ilmu teknologi pertanian yang **dikenal dan diakui** di tingkat internasional serta berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui tridharma perguruan tinggi.

Misi FTP

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul pada bidang ilmu dan teknologi pertanian, berkarakter, berjiwa *entrepreneur* dan berdaya saing global.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi pertanian guna mendorong kemajuan agroindustri serta ikut berkontribusi dalam memecahkan masalah global.
3. Menyebarluaskan ilmu dan teknologi pertanian dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat serta membentuk kerjasama yang kuat dengan pemangku kepentingan tingkat nasional dan internasional.

2.5. Visi dan Misi Jurusan Keteknikan Pertanian

Visi Jurusan Keteknikan Pertanian

Menjadi pusat pendidikan Keteknikan Pertanian berstandar internasional dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi Jurusan Keteknikan Pertanian

1. Melaksanakan proses pendidikan secara profesional untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi dalam bidang Keteknikan Pertanian.
2. Berperan aktif menyelesaikan permasalahan dalam bidang Keteknikan Pertanian melalui sinergi dengan kelompok disiplin keilmuan yang lain.
3. Berperan aktif dalam kegiatan ilmiah global bidang Keteknikan Pertanian.
4. Membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan keteknikan pertanian.

2.6. Visi dan Misi Program Studi Teknologi Bioproses

Visi Program Studi Teknologi Bioproses

Menjadi pusat pendidikan sarjana dan penelitian terkemuka dalam bidang Teknologi Bioproses dan berperan aktif dalam pengembangan serta penerapan untuk mendukung industri bioproses dalam persaingan global.

Misi Program Studi Teknologi Bioproses

1. Menyelenggarakan proses pendidikan Sarjana Teknologi Bioproses secara profesional berstandar internasional, yang mampu menghasilkan sarjana yang kompeten di bidang Teknologi Bioproses.
2. Mengembangkan penelitian dalam Teknologi Bioproses untuk produk pangan dan non-pangan.
3. Mengimplementasikan hasil riset untuk masyarakat dan industri berbasis bioproses, baik industri skala kecil, sedang maupun besar.

BAB III. ANALISIS SITUASI

3.1. Evaluasi Diri

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi kondisi internal dan (2) situasi kondisi eksternal. Dalam situasi kondisi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk situasi kondisi eksternal, dipaparkan peluang dan ancaman. Kondisi institusional Program Studi Teknologi Bioproses diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan LRAISE, yaitu : Leadership, Relevansi Pendidikan, Atmosfir Akademik, Internal Management, Sustainabilitas, serta Efisiensi dan Produktivitasnya.

A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

a. Kepemimpinan (Leadership)

Kekuatan

1. Komitmen Program Studi Teknologi Bioproses terhadap berbagai bidang pengembangannya sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program 5 tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Program Studi Teknologi Bioproses untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sebagai bagian mutlak menuju otonomi di berbagai bidang yang mendapatkan dukungan penuh dari para staf dosen yang ada di Program Studi.
2. Kepemimpinan publik program Studi menjadi rujukan dalam pengembangan institusi lain yang sejenis.
3. Program Studi menjadi rujukan dalam kepemimpinan publik sebagai institusi yang efektif dan efisien dalam melahirkan inovasi teknologi, percontohan, kewirausahaan, bantuan teknis dan kegiatan kemahasiswaan khususnya dalam kompetisi PIMNAS.

Kelemahan

1. Keputusan kebijakan penting selama ini masih didominasi oleh Rektorat dan Dekanat sehingga jurusan/program studi hanya sebagai pelaksana. Banyaknya regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tak selalu sejalan dengan komitmen Program Studi Teknologi Bioroses melemahkan komitmen itu sendiri dan berdampak pada terbatasnya ruang gerak kemampuan berkembang Program studi Teknologi Bioproses.

b. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Keberadaan Program Studi (PS) Teknologi Bioproses telah dimulai dari program minat Teknologi Bioproses yang berlangsung sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
2. Program Studi Teknologi Bioproses telah dikukuhkan sebagai Program Studi melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti No.63/KPT/1/2016 dan merupakan satu-satunya penyelenggara pendidikan Teknologi Bioproses di Jawa Timur.
3. Relevansi lulusan Program Studi Teknologi Bioproses telah sesuai dengan *learning outcome* KKN level 6.
4. Jumlah Dosen berkualifikasi doktor sudah memadai (49%)
5. Memiliki kurikulum yang lebih berorientasi pada kemampuan Rekayasa proses dan pengembangan untuk menghasilkan produk turunan dari bahan biomasa baik untuk tujuan pangan atau non pangan, rancang bangun bioreaktor yang mana akan sangat

berperan untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian menjadi skala usaha yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan selalu review tiap 5 tahun sekali.

6. Memiliki 1 laboratorium yang menunjang proses pembelajaran.
7. Matakuliah yang diajarkan di Program Studi Teknologi Bioproses telah memiliki Garis-garis Besar Pokok Pengajaran (GBPP) sebagai acuan kompetensi dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).
8. Rerata IPK Lulusan pada 5 tahun terakhir relatif baik yaitu 3.20.
9. Program studi memiliki fasilitas komputer, gedung yang digunakan untuk kantor administrasi, ruang staf pengajar, ruang kuliah, ruang sidang, laboratorium dan perpustakaan yang memadai serta internet yang berpeluang dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen data di tingkatan program studi.
10. Perse
ntase kehadiran dosen untuk mengajar yang tinggi.
Penyerapan lulusan perlu waktu tunggu sekitar 4,5 bulan sebelum diterima kerja dan masih cukup banyak yang kerja di luar bidang Teknologi Bioproses.

Kelemahan

1. Kecocokan antara bidang kerja dengan kompetensi lulusan masih perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil tracer study terakhir menunjukkan bahwa peringkat kedua lulusan Teknologi Bioproses bekerja di bidang industri keuangan (perbankan, sekuritas, *finance*).
2. Keberadaan MoU yang dimiliki Universitas masih belum dimanfaatkan secara optimal di tingkat antar jurusan (*department to department activities*) untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.
3. Produktivitas lulusan masih rendah yaitu 12,42% sehingga perlu ditingkatkan hingga angka wajar yaitu 25%.

c. Atmosfer Akademik Kekuatan

1. Telah memiliki Atmosfer akademik yang kondusif pada semua lini pendidikan karena telah memiliki sistem penjaminan mutu yang baik sehingga proses akademik maupun non akademik dapat berjalan baik.
2. Fasilitas pendidikan maupun non kependidikan (poliklinik, masjid, gedung olah raga, taman, dll) serta jaringan internet dalam jumlah yang memadai dan berkualitas baik sehingga mendukung atmosfer akademik di kampus dimana masing-masing telah terhubung dengan jaringan internet yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan skill mahasiswa di bidang Teknologi Informasi.
3. Sistem mentoring di Program Studi Teknologi Bioproses sudah sangat baik sehingga mendukung pencapaian prestasi mahasiswa maupun dosen.
4. Karya ilmiah mahasiswa cukup mampu bersaing di tingkat nasional melalui keikutsertaan dalam kompetisi tingkat nasional (PIMNAS, OSN Pertamina) maupun internasional.
5. Tersedianya pembiayaan dan insentif bagi dosen dalam publikasi pada seminar maupun jurnal nasional dan internasional sehingga dosen memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan keilmuan maupun relasi yang secara tidak langsung dapat mendukung atmosfer akademik yang baik.

6. Tersedia wadah untuk aktifitas mahasiswa di tingkat jurusan dan fakultas (Lembaga Kedaulatan Mahasiswa) bidang akademik (Agritech Research and Study Club - ARSC) sehingga dapat mendukung atmosfir akademik dalam perkuliahan.
7. Jalinan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Balai Penelitian, Dinas, Industri, Kelompok Tani, dan Usaha Kecil dan Menengah baik berupa penelitian, penyuluhan maupun pelayanan teknis yang telah terlaksana secara kontinyu.

Kelemahan

1. Beberapa fasilitas masih terdapat kekurangan terkait kapasitas penggunaan ketika dalam masa penggunaan puncak.
2. Jumlah perolehan paten sudah baik, namun komersialisasinya belum terlaksana (paten yang dibeli oleh perusahaan).
3. Publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan tulisan dalam bentuk buku yang diterbitkan oleh penerbit nasional masih sangat rendah bila dikaitkan dengan visi Program Studi Teknologi Bioproses.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih relative kurang.

d. Manajemen Internal

Kekuatan

1. Mekanisme tata pamong dan strukturnya tersurat jelas.
2. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Fakultas Teknologi Pertanian dan Jurusan.
3. Ada mekanisme pengajuan anggaran adalah *Bottom up* dari program studi dan peralatan Laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan gedung jurusan dan laboratorium.
4. Pembagian dana antara Pusat dan Fakultas telah diatur secara tertulis dan jelas.
5. Pejabat dan pegawai administrasi telah mengikuti pelatihan manajemen untuk meningkatkan kemampuan diri dan mampu melaksanakan pengelolaan administratif dengan baik.
6. Pengelolaan SDM dan Saprass di jurusan dirasakan sudah mengarah pada sistem yang ideal
7. Anggaran melalui *block grant* melibatkan unit terkait untuk membuat perencanaan kegiatan pada unit yang bersangkutan.

Kelemahan

1. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome, tetapi masih pada input dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan kurang dapat tercapai secara fokus.
2. Kurangnya tenaga kependidikan secara kuantitas, kualitas dan ketepatan yang masih kurang sehingga mempengaruhi kinerja administratif.
3. Rendahnya integritas kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi, menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak. Perencanaan ke depan dalam hal pelatihan sesuai dengan bidang kerja dan keahlian.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang belum dapat diakses secara *on-line realtime* melalui komputer pejabat terkait sampai ke tingkat Jurusan.

5. Rekrutmen pegawai belum memperhatikan kompetensi sesuai dengan unit yang membutuhkan.
6. Rekrutmen Dosen belum memperhatikan kualifikasi kebutuhan berdasar rasio Dosen:mahasiswa dan rencana pengembangan institusi ke depan.
Tingkat keberlanjutan penerimaan keuangan dari luar institusi yang masih kurang dibandingkan pos-pos anggaran pengeluaran oleh program. *Income generating* jurusan belum berkembang sesuai yang diharapkan.

e. Sustainability

Kekuatan

1. Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki program studi yang terakreditasi nasional dan internasional, didukung dengan akreditasi institusi Universitas Brawijaya menjadikan reputasi dan *branding* yang baik, dan dipercaya oleh semua *stakeholder*.
2. Pendanaan penyelenggaraan jurusan diperoleh secara rutin dari APBN dan didukung penerimaan PNBPN yang bisa dikelola internal.
3. Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan tri dharma perguruan tinggi di samping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.

Kelemahan

1. Program Studi Teknologi Bioproses berada Nama Jurusan Keteknikan Pertanian masih mengandung nama pertanian yang menyebabkan kepercayaan publik tidak terlalu tinggi.
2. Kurang bisa memasarkan *revenue center* yang ada di Jurusan Keteknikan Pertanian untuk *income generation*

f. Efisiensi dan Produktifitas

Kekuatan

1. Dengan sumber daya yang ada, Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki efisiensi dan produktivitas yang tinggi, yang tercermin dari kemampuan memberi layanan bagi sekitar 1300 mahasiswa dengan baik.
2. Sudah tersedianya teknologi informasi baik *hardware* maupun *software* bagi dosen, staf administrasi dan mahasiswa.
3. Unit Jaminan Mutu (UJM) berkinerja baik sehingga penyelenggaraan jurusan dapat terlaksana dengan efisien dan produktivitas tinggi serta memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, yang terbukti dengan tercapainya akreditasi nasional dan internasional.
4. Civitas akademik Jurusan Keteknikan Pertanian memiliki produktivitas yang tinggi dalam hal pengabdian masyarakat, penelitian, perolehan paten dan prestasi pranata laboratorium.

Kelemahan

1. Beban penggunaan peralatan laboratorium tidak merata sehingga produktivitas laboratorium tidak bisa maksimal, terutama dalam hal *income generating*.
2. Penyebaran produktivitas dosen dalam hal tridharma perguruan tinggi tidak merata.

B. SITUASI EXTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

a. *Leadership* (Kepemimpinan)

Peluang

1. Kerjasama dengan pihak-pihak terkait membuka peluang untuk Program Studi Teknologi Bioproses untuk mengembangkan karir yang lebih luas.
2. Adanya tawaran kerjasama dalam dan luar negeri kepada Universitas Brawijaya yang cukup besar membuka peluang untuk melakukan penelitian-penelitian yang unggul dan teknologi terbaru.

b. *Relevance* (Relevansi)

Peluang

1. Adanya *updating* kurikulum secara berkala yang memperluas peluang diterimanya lulusan Program Studi Teknologi Bioproses oleh pengguna.
2. Secara substansial dan tujuan instruksional, kurikulum program studi sesuai dengan KKNI level 6.
3. Pendidikan di Program Studi Teknologi Bioproses selaras dengan program pembangunan nasional bidang bioproses saat ini yaitu peningkatan produksi biomaterial melalui teknologi bioproses.
4. Program pendidikan Program Studi Teknologi Bioproses yang menanamkan jiwa wirausaha relevan dengan semangat menciptakan wirausaha baru dan membuka lapangan kerja bagi lulusan

Ancaman

1. Adanya penyelenggara program studi sejenis yang lebih spesifik menuntut Program Studi Teknologi Bioproses untuk lebih meningkatkan relevansi pendidikan.
2. Kebutuhan pengguna yang lebih spesifik menjadi ancaman terhadap lulusan Program Studi Teknologi Bioproses.
3. Banyaknya jurusan/program studi lain yang *eligible* untuk mengajukan program penelitian dengan subyek yang sama dengan Program Studi Teknologi Bioproses ke DIKTI, ristek dan lembaga lain

c. *Academic atmosphere* (atmosfir akademik)

Peluang

1. Kampus utama di tengah kota memungkinkan *modern building* sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan atmosfer akademik
2. Kesempatan mahasiswa pada kegiatan ilmiah oleh dosen cukup tinggi di luar kampus

Ancaman

1. Peningkatan jumlah mahasiswa mengakibatkan semakin menurunkan kualitas atmosfer akademik terutama di kampus utama yang terbatas lahannya.

d. *Internal management* (manajemen internal)

Peluang

1. Adanya kesempatan pelatihan dalam rangka pengembangan dosen dan staf administrasi agar internal manajemen lebih baik

Ancaman

1. Anggaran KEMENRISTEKDIKTI yang semakin menurun menuntut program studi untuk menggali dana dari sumber-sumber lain melalui proyek hibah dan kerjasama.

e. Sustainability (keberlanjutan)

Peluang

1. Lulusan Program Studi Teknologi Bioproses dibutuhkan oleh pengguna dengan jumlah dan intensitas yang meningkat.
2. Kesempatan untuk mengembangkan ilmu keteknikan pertanian melalui pelayanan teknis dan penerapan tepat guna bagi masyarakat.
3. Adanya otonomi daerah akan membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan beberapa pemerintah daerah khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Ancaman

1. Kebijakan perubahan nama program studi oleh DIKTI di Fakultas Pertanian menjadi Agroteknologi mengakibatkan calon mahasiswa ambigu memilih dengan Program Studi Teknologi Bioproses.
2. Banyaknya jurusan/program studi lain yang *eligible* untuk mengajukan program penelitian, pengabdian dan lain lain dengan subyek yang sama dengan Program Studi Teknologi Bioproses ke DIKTI, ristek dan lembaga lain

f. Efficiency and Productivity (efisiensi dan produktifitas)

Peluang

1. Diterapkannya key performance indicator (KPI) dari kemenristek dikti seperti tingkat publikasi, paten dll membuka peluang produktivitas Program Studi Teknologi Bioproses untuk ditingkatkan.
2. Dukungan penuh fasilitas dari fakultas dan universitas dalam hal sistem informasi membuka peluang meningkatkan efisiensi pelaksanaan proses PBM TEP FTP UB.
3. Meningkatnya kualifikasi pelamar menjadi dosen sehingga membuka peluang mendapatkan SDM yang berkualitas tinggi sehingga mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas jurusan TEP

Ancaman

1. Ketergantungan program studi terhadap terpusatnya sistem informasi (sentralisasi) dalam SIAKAD.
2. SDM dosen jurusan ditugaskan ke unit lain di luar jurusan TEP
3. Staff diganti/ dirotasi ke unit lain.
4. Standar evaluasi yang masih sering berubah (*change valuation*)

BAB IV. RENCANA PROGRAM DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BIOPROSES

Strategi yang dicanangkan oleh Program Studi Teknologi Bioproses akan direalisasikan melalui pengembangan program-jurusan yang meliputi:

- A. Peningkatan Kualitas pembelajaran (*teaching quality*)
- B. Peningkatan Kualitas Penelitian
- C. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat
- D. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen

A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran (*teaching quality*)

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengacu pada standar internasional. Program ini seiring dengan upaya peningkatan kualitas lulusan Program Studi Teknologi Bioproses, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya dalam rangka menuju *World Class University*. Selain itu program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Teknologi Bioproses FTP UB di masyarakat dan memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda dalam rangka menuju *Entrepreneurial University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan rencana program dan kegiatan berikut:

a. Rencana Program

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran berbasis multimedia
- 2) Peningkatan sarana PBM
- 3) Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan secara bertahap
- 5) Peningkatan kompetensi dosen
- 6) Peningkatan kompetensi lulusan menuju standar internasional secara bertahap
- 7) Pembentukan jiwa *entrepreneurship* bagi lulusan
- 8) Peningkatan daya saing internasional
- 9) Inisiasi *diplome supplement* (sertifikat pendamping ijazah)

b. Rencana Kegiatan

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Multimedia
 - Penerapan *E-learning*
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana PBM
 - Ruang laboratorium/mahasiswa
 - Pengadaan alat lab
 - Sertifikasi uji di laboratorium
 - Pengusulan PLP untuk meningkatkan kinerja laboratorium
- 3) Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan

- Kelengkapan dokumen mutu untuk seluruh unit jurusan
- 4) Peningkatan kualitas pendidikan secara bertahap
 - Peningkatan frekuensi kuliah tamu oleh pakar dari dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN)
 - Peningkatan partisipasi mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana dalam kegiatan seminar nasional dan internasional
 - Peningkatan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa tingkat Sarjana dan pasca Sarjana pada jurnal Nasional dan internasional
- 5) Peningkatan kompetensi dosen
 - Peningkatan jumlah *visiting professor* dan *visiting lecturer*
- 6) Peningkatan kompetensi lulusan menuju standar internasional
 - Implementasi Kompetensi Bahasa Inggris (TOEIC) dan TIK sebagai syarat kelulusan mahasiswa tingkat Sarjana
- 7) Pembentukan jiwa entrepreneurship bagi lulusan
 - Integrasi *softskill* dalam PBM
 - Pelatihan *Environmental Entrepreneurship* setiap tahun di PS Teknik Lingkungan
- 8) Peningkatan daya saing internasional
 - Melanjutkan pelaksanaan kelas Bahasa Inggris di 3 (tiga) Program Studi
- 9) Inisiasi *diplome supplement* (sertifikat pendamping ijazah)
 - PS Teknik Pertanian adalah Menggambar Teknik, Teknologi Bioproses adalah Mikrokontroler dan PLC, Teknik Lingkungan adalah GIS/ K3 / ISO 9001 Awareness/ ISO 14001 Awareness/ AMDAL

B. Peningkatan Kualitas Penelitian

Kebijakan dasar dan rencana program bidang kualitas penelitian ini ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian di Program Studi Teknologi Bioproses FTP-UB dalam upaya peningkatan kualitas hasil penelitian, yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan Program Studi Teknologi Bioproses FTP-UB untuk yang mendukung dan menjadi bagian dari UB sebagai *World Class Entrepreneurial University*.

a. Rencana Program

- 1) Melibatkan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai inisiator dalam pemberdayaan dan pengembangan kelompok peneliti (*Research Group*)
- 2) Meningkatkan jumlah perolehan HAKI
- 3) Peningkatan publikasi internasional
- 4) Pengembangan jurnal elektronik di lingkungan Program Studi Teknologi Bioproses
- 5) Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional

b. Rencana Kegiatan

- 1) Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti
- 2) Meningkatkan jumlah perolehan HAKI
- 3) Peningkatan publikasi internasional
 - Mengikuti akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi Internasional UB
 - Meningkatkan peran aktif dosen Program Studi Teknologi Bioproses dalam even-even ilmiah internasional seperti seminar dan pameran internasional
- 4) Pengembangan jurnal elektronik di lingkungan Program Studi Teknologi Bioproses
 - Penguatan jurnal elektronik di lingkungan Program Studi Teknologi Bioproses
- 5) Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional
 - *Workshop* penulisan karya ilmiah Internasional

C. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan dasar dan rencana program bidang pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang pangan dan non pangan.

a. Rencana Program

- 1) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat
- 3) Mengintensifkan aktivitas pengabdian masyarakat di desa binaan

b. Rencana Kegiatan

- 1) Meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat
 - Memanfaatkan hasil riset untuk kepentingan masyarakat luas
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat
- 3) Mengintensifkan aktivitas pengabdian masyarakat di desa binaan
 - Memfokuskan kegiatan pengabdian masyarakat dana PNPB di desa binaan

D. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen

Program peningkatan kualitas tata kelola manajemen bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik jurusan kepada mahasiswa

a. Rencana Program

- 1) Rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan UJM Jurusan.

- 2) Regenerasi laboran dan peningkatan kompetensi laboran untuk melayani kegiatan mahasiswa yang semakin meningkat seiring dengan penambahan alat baru.
- 3) Peningkatan kualitas staf administrasi dan laboran melalui pelatihan, training dan studi banding
- 4) Adanya mekanisme monitoring (komplain, kuisisioner) dari pihak konsumen terhadap
 - 1) kualitas pelayanan jurusan
- 5) Optimalisasi kinerja staf administrasi dan laboran melalui optimalisasi tupoksi
- 6) Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan jurusan.

b. Rencana Kegiatan

- 1) Rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan UJM Jurusan.
 - Mengusulkan untuk rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan UJM Jurusan. (Berdasarkan analisis jabatan dan kebutuhan).
- 2) Regenerasi laboran dan peningkatan kompetensi laboran untuk melayani kegiatan mahasiswa yang semakin meningkat seiring dengan penambahan alat baru.
 - Mengusulkan untuk rekrutmen staf PLP (Regenerasi: TSAL, Baru: Rekayasa Bioproses, Pengolahan Limbah, Remediasi)
 - Pengalihan Tenaga Kependidikan menjadi PLP
- 3) Peningkatan kualitas staf administrasi dan laboran melalui pelatihan, training dan studi banding
 - Mengikuti Pelatihan pengoperasian alat-alat laboratorium (Pelatihan Operator UTM (Universal Testing Machine) standar KAN, Pengoperasian dan Pembacaan Hasil Analisa alat Modern)
- 4) Adanya mekanisme monitoring (komplain, kuisisioner) dari pihak konsumen terhadap kualitas pelayanan jurusan
 - Optimalisasi sistem e-complain
- 5) Optimalisasi kinerja staf administrasi dan laboran melalui optimalisasi tupoksi
 - Penyusunan standar operasional prosedur terkait Tupoksi
 - Penerapan sistem monitoring dan evaluasi kinerja
- 6) Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan jurusan.
 - Pengadaan sistem informasi monitoring dan Evaluasi PBM
 - Pengadaan sistem informasi penjadwalan ujian PKL, Skripsi
 - Pengadaan sistem informasi data dan dokumen untuk akreditasi dan audit

LAMPIRAN

Tabel 1. Rencana Program / Kegiatan dan Indikator Kinerja

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar/2017	Target Capaian pada Tahun				
Uraian				2018	2019	2020	2021	2022
A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran (<i>teaching quality</i>)								
1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Multimedia								
	<i>Penerapan E-learning</i>	Jml MK	0	0	1	4	6	10
2. Peningkatan sarana dan prasarana PBM								
	<i>Ruang laboratorium/mahasiswa</i>	m2	0	40	40	40	80	120
	<i>Pengadaan alat lab</i>	jml	0	4	8	15	25	25
	<i>Sertifikasi uji di laboratorium</i>	jml	0	0	0	0	1	1
	<i>Pengusulan PLP untuk meningkatkan kinerja laboratorium</i>	orang	0	0	0	1	1	1
3. Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan								
	<i>Kelengkapan dokumen mutu untuk seluruh unit program studi</i>	%	25	27	30	33	35	40
4. Peningkatan kualitas pendidikan secara bertahap								
	<i>Peningkatan frekuensi kuliah tamu oleh pakar dari dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN)</i>	jml	1	1	1	1	1	1
	<i>Peningkatan partisipasi mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana dalam kegiatan seminar nasional dan internasional</i>	jml	2	2	2	3	3	3
	<i>Peningkatan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa tingkat Sarjana dan pasca Sarjana pada jurnal Nasional</i>	jml	1	4	4	4	4	4

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar/2017	Target Capaian pada Tahun				
Uraian				2018	2019	2020	2021	2022
5. Peningkatan kompetensi dosen								
	<i>Peningkatan jumlah visiting professor dan visiting lecturer</i>	jml	1	1	1	1	1	2
6. Peningkatan kompetensi lulusan menuju standar internasional								
	<i>Implementasi Kompetensi Bahasa Inggris (TOEIC) dan TIK sebagai syarat kelulusan mahasiswa tingkat Sarjana</i>	Skor	450	460	465	470	475	480
7. Pembentukan jiwa entrepreneurship bagi lulusan								
	<i>Integrasi softskill dalam PBM</i>							
	<i>Pelatihan Environmental Entrepreneurship setiap tahun di PS Teknik Lingkungan</i>	jml	0	1	1	1	1	1
8. Peningkatan daya saing internasional								
	<i>Program Studi dengan Kelas Bahasa Inggris di 3 PS</i>	jml	0	0	0	1	1	2
9. Inisiasi <i>diploma supplement</i> (sertifikat pendamping ijazah)								
	<i>PS Teknik Pertanian adalah Menggambar Teknik, Teknologi Bioproses adalah Mikrokontroler dan PLC, Teknik Lingkungan adalah GIS/ K3 / ISO 9001 Awareness/ ISO 14001 Awareness/ AMDAL</i>	jml	0	0	0	1	1	1
B. Peningkatan Kualitas Penelitian								
	1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti	jml	1	1	1	1	1	1
	2. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI	jml	1	1	1	1	1	1

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar/2017	Target Capaian pada Tahun				
Uraian				2018	2019	2020	2021	2022
3. Peningkatan publikasi internasional								
	<i>Mengikuti akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi Internasional UB</i>	jml	1	1	1	2	2	2
	<i>Meningkatkan peran aktif dosen Program Studi Teknologi Bioproses dalam even-even ilmiah internasional seperti seminar dan pameran internasional</i>	jml	1	1	1	2	2	2
4. Pengembangan jurnal elektronik di lingkungan Program Studi Teknologi Bioproses								3
	<i>Penguatan jurnal elektronik di lingkungan Program Studi Teknologi Bioproses</i>	jml	1	1	1	1	2	2
5. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional								
	<i>Workshop penulisan karya ilmiah Internasional</i>	jml	1	1	1	1	1	1
C. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat								
1. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat								
	<i>Memfaatkan hasil riset untuk kepentingan masyarakat luas</i>	jml	1	1	1	2	2	2
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat		jml	1	1	1	2	2	2
3. Mengintensifkan aktivitas pengabdian masyarakat di desa binaan								
	<i>Memfokuskan kegiatan pengabdian masyarakat dana PNPB di desa binaan</i>	jml	2	2	2	2	3	3

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar/2017	Target Capaian pada Tahun				
Uraian				2018	2019	2020	2021	2022
D. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Manajemen								
1. Rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan UJM Jurusan								
	<i>Mengusulkan untuk rekrutmen staf administrasi khusus yang membantu kegiatan akreditasi PS dan UJM Jurusan. (Berbasis analisis jabatan dan kebutuhan).</i>	org	0	0	0	1	1	1
2. Regenerasi laboran dan peningkatan kompetensi laboran untuk melayani kegiatan mahasiswa yang semakin meningkat seiring dengan penambahan alat baru.								
	<i>Mengusulkan untuk rekrutmen staf PLP (Regenerasi: TSAL, Baru: Rekayasa Bioproses, Pengolahan Limbah, Remediasi)</i>	org	0	4	0	0	0	0
	<i>Pengalihan Tenaga Kependidikan menjadi PLP</i>	org	0	0	0	1	1	1
3. Peningkatan kualitas staf administrasi dan laboran melalui pelatihan, training dan studi banding								
	<i>Mengikuti Pelatihan pengoperasian alat-alat laboratorium (Pelatihan Operator UTM (Universal Testing Machine) standart KAN, Pengoperasian dan Pembacaan Hasil Analisa alat Modern)</i>	jml	1	1	1	1	1	1
4 Adanya mekanisme monitoring (komplain, kuisisioner) dari pihak konsumen terhadap kualitas pelayanan jurusan								
	<i>Optimalisasi sistem e-complaint (jumlah yang terselesaikan)</i>	%	100	100	100	100	100	100

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar/2017	Target Capaian pada Tahun				
Uraian				2018	2019	2020	2021	2022
5. Optimalisasi kinerja staf administrasi dan laboran melalui optimalisasi tupoksi								
	<i>Penyusunan standard operational procedure terkait tupoksi</i>	%						
	<i>Penerapan sistem monitoring dan evaluasi kinerja</i>	%						
6. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan jurusan.								
	<i>Pengadaan sistem informasi monitoring dan Evaluasi PBM</i>	%	0	50	50	75	75	100
	<i>Pengadaan sistem informasi penjadwalan ujian PKL, Skripsi</i>	%	0	50	50	75	75	100
	<i>Pengadaan sistem informasi data dan dokumen untuk akreditasi dan audit</i>	%	0	50	50	75	75	100